

## Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Ajar Berbasis *Team Based Project* di Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik

Kurnisar<sup>1\*</sup>, Sri Artati Waluyati<sup>2</sup>, Husnul Fatihah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indralaya 30662, Indonesia

<sup>1\*</sup>kurnisar@fkip.unsri.ac.id

### ABSTRACT

*A textbook is an essential learning resource that must be continuously developed to support effective teaching methods. One of the courses at Universitas Sriwijaya requiring such development is the Student Development Course (PPD). Based on preliminary studies, students across all PPKn study programs at Universitas Sriwijaya face difficulties in accessing textbooks that align with their learning needs, which negatively impacts their academic performance. If left unaddressed, this issue could hinder the achievement of course competencies. This research applied the ADDIE development model, consisting of five stages: 1) analysis, 2) product design, 3) product development, 4) product implementation, and 5) evaluation. The research subjects were students enrolled in the PPD course in the Indralaya class. The findings revealed that the project-based learning (PBL) textbook tested on students was more effective, as it was easier to understand and better suited to their learning requirements. However, the study's limitation lies in its focus on Universitas Sriwijaya students, making the findings less generalizable to other institutions with different student characteristics. Further research is recommended to evaluate the application of this textbook in a broader range of institutions and learning contexts.*

**Keywords:** *needs assessment, project-based textbooks, learning resources, students.*

### ABSTRAK

Buku ajar merupakan salah satu sumber pembelajaran penting yang perlu terus dikembangkan untuk mendukung metode pembelajaran yang efektif. Salah satu mata kuliah di Universitas Sriwijaya yang membutuhkan pengembangan buku ajar adalah Perkembangan Peserta Didik (PPD). Berdasarkan studi pendahuluan, mahasiswa di seluruh program studi PPKn Universitas Sriwijaya menghadapi kesulitan dalam mendapatkan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan perkuliahan, sehingga memengaruhi hasil belajar mereka. Jika dibiarkan, kondisi ini dapat menghambat pencapaian kompetensi dalam perkuliahan. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan ADDIE, yang meliputi: 1) analisis; 2) perancangan produk; 3) pengembangan produk; 4) implementasi produk; dan 5) evaluasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPD di kelas Indralaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar berbasis project-based learning yang diuji pada mahasiswa lebih efektif karena mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Namun, keterbatasan penelitian ini adalah konteksnya yang terbatas pada mahasiswa Universitas Sriwijaya, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke institusi lain dengan karakteristik mahasiswa yang berbeda. Penelitian lanjutan diperlukan untuk menguji penerapan buku ajar ini di berbagai institusi dan konteks pembelajaran.

**Kata Kunci:** analisis kebutuhan, buku ajar berbasis proyek, sumber belajar, peserta didik.

---

Received: 14 Agustus 2024

Revised: 5 January 2025

Accepted: 27 Januari 2025



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2025 by the author(s).

---

## PENDAHULUAN

Dalam rencana strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, disebutkan bahwa kementerian ini mendukung visi-misi presiden untuk mewujudkan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian (Pangestu & Rochmat, 2021; Syaadah et al., 2023; Zuchron, 2021). Sebagai ujung tombak implementasi, para pendidik memiliki peran penting dalam mendukung visi tersebut serta menjalankan rencana strategis kementerian (S. D. Jayanti et al., 2023; Naibaho, 2018). Tujuan dari strategi ini adalah membentuk generasi muda Indonesia yang memiliki kemandirian, integritas, dan jati diri yang kuat (Alhamuddin et al., 2020). Dalam upaya ini, program Merdeka Belajar telah dikembangkan mulai dari tingkat pendidikan dasar dan menengah, dan diperkuat di jenjang pendidikan tinggi melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Anggraena et al., 2022; Darne et al., 2024; Maipita et al., 2021; Rachmawati et al., 2022). Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan ruang inovasi dan fleksibilitas yang lebih besar dalam pembelajaran, guna mencetak lulusan yang siap bersaing di tingkat global.

Pada pendidikan tinggi metode yang ditawarkan adalah melalui *case method* dan *project based learning* (A. K. Jayanti & Tamansiswa, 2024). Melalui metode ini memungkinkan pembelajaran yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Jufriadi et al., 2022; Rosani, 2023). Terkait hal ini, penting bagi pendidik untuk dapat melakukan pengembangan buku ajar agar dapat mewujudkan pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan mahasiswa (Mirnawati & Rahmat, 2022; Sugiarto et al., 2018). Pengembangan buku ajar yang dimaksud adalah dengan berbasis project guna memenuhi kebutuhan mahasiswa yang bersifat inovatif (Suryani et al., 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan Kampus Merdeka adalah: pengembangan buku ajar berbasis project melalui pengembangan modul berbasis tematik (Uktolseja et al., 2022), pengembangan modul yang diintegrasikan dengan Profil Pelajar Pancasila (Muslichah et al., 2021) dan manfaat dari kegiatan pada modul Nusantara yang menjadi Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (Rosani, 2023). Hasil dari penelitian terdahulu tersebut dapat dijadikan acuan bahwa penguatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dengan buku ajar diperlukan pada perkuliahan, khususnya di program studi PPKn Universitas Sriwijaya dimana juga sudah pernah dilakukan oleh (Fatimah et al., 2021) yang mencakup pembelajaran yang kontekstual.

Di era digital saat ini, keberadaan buku ajar tetap relevan dan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan daya ingat manusia, di mana buku ajar berfungsi sebagai sarana untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan secara lisan (Cahyadi, 2019). Melalui buku ajar, mahasiswa dapat melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, seperti mengamati, menganalisis, membandingkan, menilai, dan mengevaluasi secara mandiri maupun dalam

kelompok (Rahman & Amri, 2014). Oleh karena itu, diperlukan buku ajar yang berkualitas sebagai sumber pengetahuan yang mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa menuju proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermutu (Triono et al., 2020).

Buku ajar bermutu minimal harus memenuhi syarat sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Bab II Pasal 48 yaitu buku diterbitkan setelah memenuhi persyaratan, yakni telah memenuhi syarat isi sebagaimana dimaksud Pasal 42 ayat (5). Syarat isi pada Pasal 42 ayat (2) terdiri atas lima, yang meliputi: 1) tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila; 2) tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan adat istiadat; 3) tidak mengandung unsur pronografi; 4) tidak mengandung unsur kekerasan, dan; tidak mengandung ujaran kebencian.

Dalam pengembangan buku ajar, penting untuk memperhatikan standar kelayakan dan penyajian buku (Mirnawati & Rahmat, 2022). Standar kelayakan buku mencakup beberapa aspek, antara lain: 1) kebenaran isi berdasarkan keilmuan; 2) kesesuaian dengan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku; 3) relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 4) kesesuaian dengan konteks lingkungan; serta 5) kesatuan dan keterpaduan antar bagian isi buku. Selain itu, aturan dalam penyajian buku ajar juga harus diperhatikan, termasuk kelayakan penyampaian isi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan penggunaan bahasa yang jelas, tepat, dan komunikatif sesuai kemampuan bahasa peserta didik (Mirnawati & Rahmat, 2022).

Menurut Laila et al. (2019), buku ajar dirancang secara khusus untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar. Hal ini dicapai melalui struktur dan isi yang sistematis, kejelasan tujuan pembelajaran, penyediaan rangsangan motivasi belajar, penyesuaian terhadap kesulitan siswa, serta penyediaan rangkuman dan umpan balik. Dengan demikian, buku ajar yang baik tidak hanya menjadi media pembelajaran, tetapi juga alat untuk mendukung perkembangan kognitif dan motivasi peserta didik.

Mata kuliah Perkembangan Peserta Didik (PPD) merupakan mata kuliah wajib dalam program studi, dengan beban 3 SKS. Mata kuliah ini secara umum membahas berbagai aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan moral, perkembangan fisik dan seksualitas, perkembangan kognitif, serta berbagai masalah yang dihadapi anak dalam setiap tahap perkembangannya (Lestari et al., 2024; Naibaho, 2018).

Dalam penelitian ini, pengembangan buku ajar untuk mata kuliah PPD dilakukan berdasarkan standar buku ajar yang berlaku (Setiawan et al., 2021; Yusnita et al., 2021) serta menyesuaikan dengan kurikulum terbaru dan paradigma pendidikan yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa (Perwitasari et al., 2018). Buku ajar yang disusun akan diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan kurikulum dan

paradigma baru tersebut, sehingga pembelajaran dapat lebih terstruktur, relevan, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan peserta didik (Kaelan, 2009).

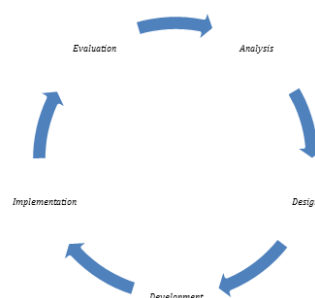
Salah satu paradigma baru dalam pendidikan dan menjadi tujuan pada program merdeka belajar kampus merdeka adalah menggunakan metode PJBL (Kemendikbudristek, 2022). Metode PJBL dapat mewujudkan mahasiswa yang memiliki nilai-nilai berikut ini (Anengsih & Jamaludin, 2023) : 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia; 2) berkebhinekaan global; 3) mandiri; 4) bergotong royong; 5) bernalar kritis; 6) kreatif. Untuk mewujudkan nilai-nilai yang dimaksud, setiap aktivitas dalam pembelajaran harus sejalan dengan nilai-nilai tersebut.

Buku ajar yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku ajar mata kuliah PPD yang berbasis *Project*. Buku ajar tersebut berisi langkah-langkah *project* yang harus dilaksanakan setiap pertemuan sehingga nilai-nilai profil pelajar Pancasila tersebut bisa terwujud. Buku ajar ini disajikan minimal delapan pokok bahasan dan setiap pokok bahasan akan memuat langkah-langkah *project* yang harus dilakukan mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPD adalah 70 orang. Hasil observasi awal memperlihatkan belum ada buku ajar yang dikembangkan pada mata kuliah PPD. Sehingga artikel ini akan menjawab pertanyaan: bagaimana langkah yang harus dilakukan dalam mempersiapkan buku ajar PPD ini?

## METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan buku ajar berbasis *project based learning* pada mata kuliah PPD dilakukan pada program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya pada semester genap tepatnya di semester 2. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPD kelas Indralaya. Mahasiswa diminta saran pada saat tahap pengembangan produk, yaitu tahap *one to one* dan tahap ujicoba produk yaitu tahapan *small group* dan *field test*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang dihasilkan (Sugiyono, 2014; Suryani et al., 2018; Torang Siregar, 2023). Model pengembangan yang digunakan adalah AADIE sebagai berikut:



### Gambar 1. Model Pengembangan Lee dan Owens

Prosedur pengembangan tersebut mempunyai lima tahap. *Pertama*, tahap analisis dilakukan dengan analisis lapangan berupa observasi dan identifikasi kondisi kampus, kelas, dosen dan kondisi mahasiswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Selanjutnya analisis kebutuhan, dimana pada tahap ini observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dan wawancara dengan mahasiswa. *Kedua*, tahap desain produk dengan menentukan indikator pembelajaran dari RPS yang akan dikembangkan, menyusun naskah dan mengumpulkan materi yang akan digunakan, menyusun *project* yang akan diintegrasikan, membuat *flowchart* (bagan alur) sebagai pedoman dalam pengembangan buku ajar, dan mengintegrasikan *project* pada materi dan naskah buku ajar. *Ketiga*, tahap pengembangan produk mengembangkan naskah dan materi, mengintegrasikan *project* pada naskah dan materi, mengedit gambar, teks, dan komponen lainnya yang sesuai dengan *project*, penilaian/validasi ahli materi dan bahasa. *Keempat*, tahap implementasi produk, pengembangan buku ajar berbasis *project*. *Kelima*, tahap evaluasi dengan langkah uji coba yang dilakukan kepada mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: 1) dokumentasi melalui pengumpulan berbagai RPS dan SAP dari beberapa universitas 2) angket, peneliti menyusun angket yang diberikan kepada ahli materi dan media untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap buku yang telah dikembangkan. Selanjutnya peneliti juga menyusun angket yang diberikan kepada mahasiswa sebagai subjek penelitian pada saat uji coba produk 3) observasi, peneliti menyusun lembar observasi yang diisi ketika peneliti melakukan uji coba kepada mahasiswa. Pada saat proses uji coba berlangsung peneliti mengamati sikap yang menunjukkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. 4) Tes, teknik pengumpulan data dengan tes dilakukan oleh peneliti pada saat uji coba produk *one to one* dan *small group*. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan Desember 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini yang dilakukan adalah merencanakan buku ajar berbasis *project based learning* yang meliputi: *Pertama*, analisis capaian pembelajaran pertemuan. Analisis ini dilakukan pada materi perkuliahan PPD yang terdiri dari delapan pokok bahasan, yaitu: hakekat perkembangan peserta didik, karakteristik individu, kecerdasan majemuk, periode perkembangan balita dan batita, periode perkembangan usia prasekolah, periode perkembangan usia anak-anak, periode perkembangan usia remaja, dan periode perkembangan usia dewasa. *Kedua*, pembuatan kisi-kisi sub pokok bahasan. Tim peneliti berdiskusi membahas terkait sub pokok bahasan yang dibutuhkan untuk dibahas dalam buku perkembangan peserta didik. Sub pokok bahasan yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar 2.

DAFTAR ISI	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I HAKIKAT PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK</b> .....	1
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	1
1.1 Pengertian Perkembangan.....	1
1.2 Tahapan-Tahapan Perkembangan.....	7
1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Peserta Didik.....	9
1.4 Ciri-Ciri Perkembangan Peserta Didik.....	13
1.5 Tujuan Mempelajari Perkembangan Peserta Didik .....	16
1.6 Manfaat Mempelajari Perkembangan Peserta Didik.....	18
1.7 Kasus-Kasus Penyimpangan Pada Perkembangan Peserta Didik.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	22
<b>BAB II KARAKTERISTIK INDIVIDU</b> .....	25
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	25
2.1 Pengertian Karakteristik Individu.....	25
2.2 Karakteristik Perkembangan Periode Balita, Batita, Anak-anak, Remaja dan Dewasa.....	27
2.3 Faktor Perbedaan Karakteristik Individu.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	54
<b>BAB III KECERDASAN MAJEMUK</b> .....	57
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	57
3.1 Pengertian Kecerdasan Majemuk.....	57
3.2 Faktor-Faktor Kecerdasan Majemuk Individu.....	62
3.3 Upaya Mengoptimalkan Kecerdasan Majemuk Individu ..	70
3.4 Kasus-Kasus Kecerdasan Majemuk.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78
<b>BAB IV PERIODE PERKEMBANGAN BALITA DAN BATITA</b> .....	79
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	79
4.1 Pengertian Balita dan Batita.....	79
4.2 Tugas Perkembangan Usia Balita dan Batita .....	80
4.3 Perkembangan Fisik, Intelektual, Moral, Emosi, Sosial Usia Balita dan Batita.....	82
4.4 Masalah yang Dihadapi Usia Balita dan Batita .....	87
4.5 Usaha Pendidikan dalam Periode Usia Balita dan Batita ..	94
4.6 Kasus-Kasus Penyimpangan pada Perkembangan Usia Balita dan Batita.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	100
<b>BAB V PERIODE PERKEMBANGAN USIA PRASEKOLAH</b> .....	105
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	105
5.1 Pengertian Prasekolah.....	105
5.2 Tugas Perkembangan Usia Prasekolah.....	106
5.3 Perkembangan Fisik, Intelektual, Moral, Emosi, Sosial Usia Prasekolah .....	108
5.4 Masalah yang Dihadapi Pada Usia Prasekolah .....	113
5.5 Upaya Pendidikan Pada Perkembangan Usia Prasekolah .....	117
<b>BAB VI PERIODE PERKEMBANGAN USIA ANAK-ANAK</b> .....	125
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	125
6.1 Konsep Anak-Anak Usia Sekolah .....	125
6.2 Perkembangan Usia Anak Usia Sekolah.....	126
6.3 Masalah Yang Dihadapi Pada Anak Usia Sekolah .....	136
6.4 Upaya Pendidikan Pada Perkembangan Anak Usia Sekolah.....	139
6.5 Kasus Penyimpangan Pada Perkembangan Anak Usia Sekolah.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	143
<b>BAB VII PERIODE PERKEMBANGAN USIA REMAJA</b> .....	145
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	145
7.1 Konsep Usia Remaja.....	145
7.2 Perkembangan Usia Remaja.....	149
7.3 Masalah Yang Dihadapi Pada Usia Remaja .....	158
7.4 Upaya Pendidikan Pada Perkembangan Usia Remaja.....	163
7.5 Kasus-Kasus Penyimpangan Pada Perkembangan Usia Remaja.....	165
DAFTAR PUSTAKA.....	169
<b>BAB VIII PERIODE PERKEMBANGAN USIA DEWASA</b> .....	173
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	173
8.1 Konsep Usia Dewasa .....	173
8.2 Perkembangan Usia Dewasa.....	179
8.3 Masalah Yang Dihadapi Pada Usia Dewasa.....	191

**Gambar 2. Sub pokok bahasan Buku**

Gambar 2 di atas menggambarkan sub-tema bagian pada buku ajar berbasis *project*. Mahasiswa dapat menggunakannya sebagai sumber belajar sesuai dengan kebutuhan belajar di masing-masing pertemuannya.

## Pengembangan Produk

Pengembangan produk penelitian ini adalah dengan melakukan penulisan materi pada pokok dan sub pokok bahasan. Kemudian melengkapi materi dengan gambar yang menarik dan selanjutnya memilih kasus yang perlu dilengkapi sebagai landasan pada pendekatan *project based learning* yang dilakukan di setiap perkuliahan.

## Uji Coba Produk

### Validasi Ahli

- 1) Validasi materi, validasi ini dilakukan pada bulan Juli 2024 untuk mengetahui kelayakan materi pada buku ajar Perkembangan Peserta didik yang telah dikembangkan. Validasi dilakukan oleh Bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H terkait:

**Tabel 1. Aspek Validasi Materi**

No	Aspek yang Ditelaah Desa
DT	2,5±2,3
MT	0,2±0,6
FT	0,1±0,0
DMFT	2,8±2,4

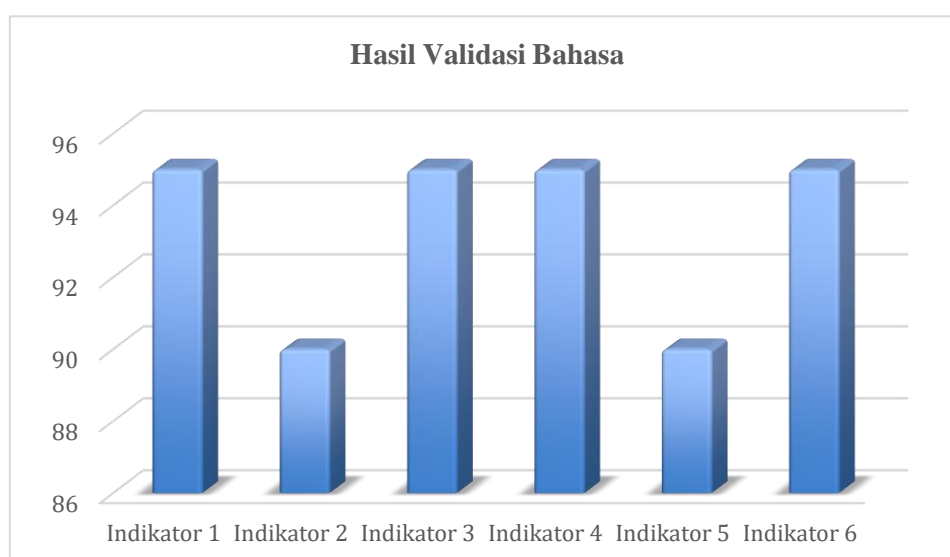
No.	Aspek yang ditelaah
1.	Kejelasan Pokok Bahasan
2.	Materi yang disampaikan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah
3.	Materi tersampaikan sistematis
4.	Konsep-konsep materi berkesuaian
5.	Contoh-contoh kasus yang disajikan sesuai dengan pokok bahasan
6.	Uraian materi dalam buku ajar dapat dipahami mahasiswa dengan baik



**Tabel 2. Aspek Validasi Bahasa**

No.	Aspek yang ditelaah
1.	Kejelasan Kalimat pada Pokok Bahasan
2.	Bahasa yang disampaikan mudah dipahami
3.	Materi tersampaikan sistematis
4.	Konsep-konsep materi berkesuaian
5.	Contoh-contoh kasus disajikan menggunakan bahasa yang sopan
6.	Bahasa yang disajikan sesuai dengan ejaan resmi

Hasil validasi materi adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Validasi Materi  
Sumber: Data diolah, 2025.

Diagram tersebut menjelaskan penilaian yang dilakukan ahli materi terhadap buku ajar berbasis *project based learning*. Dimulai dari indikator pertama mengenai kejelasan pokok bahasan, ahli materi berpendapat buku ajar telah memuat pokok bahasan yang jelas sesuai dengan RPS dan kisi-kisi yang dibuat oleh tim peneliti, indikator kedua mengenai materi disampaikan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah, validator berpendapat bahwa materi yang dijelaskan dalam buku ajar telah sesuai dengan capaian pembelajaran yang termuat dalam RPS. Kemudian indikator ketiga, validator menilai bahwa materi telah tersampaikan secara sistematis, telah runtun menggunakan cara berfikir induktif, dari hal yang bersifat spesifik sampai hal yang bersifat lebih luas. Kemudian indikator keempat, validator berpendapat konsep-konsep materi telah saling berkesuaian dari konsep pertama hingga akhir. Pada indikator kelima, validator menilai contoh-contoh kasus yang disajikan telah sesuai dengan pokok bahasan yang telah ditentukan oleh tim peneliti.



Pada indikator keenam, validator berpendapat uraian materi dalam buku ajar akan dapat dipahami mahasiswa atau pembaca buku ajar pada umumnya.

Pada hasil validasi ahli bahasa berpendapat bahwa kalimat pada setiap pokok bahasan telah menggunakan bahasa yang jelas, pada indikator kedua validator berpendapat bahwa bahasa yang disampaikan pada buku ajar mudah dipahami oleh mahasiswa. Pada indikator ketiga, validator berpendapat bahwa materi telah tersampaikan secara sistematis, kemudian pada indikator keempat validator berpendapat bahwa konsep-konsep materi berkesuaian dari konsep pertama sampai terakhir, selanjutnya pada indikator kelima, validator berpendapat bahwa contoh-contoh kasus yang disajikan menggunakan bahasa yang sopan dan tidak melanggar norma kesopanan serta norma kesusilaan. Pada indikator keenam, validator berpendapat bahwa bahasa yang disajikan telah sesuai dengan ejaan resmi bahasa Indonesia.

### Uji Coba *One to one*

Setelah buku ajar divalidasi oleh ahli, baik materi maupun bahasanya maka buku ajar kemudian diujicobakan. Ujicoba yang dilakukan dalam penelitian ini sampai ketahap *one to one*, karena peneliti menganggap buku ajar telah valid dan efektif. Untuk hasil uji coba *one to one* dilakukan kepada 3 mahasiswa semester empat dengan inisial Rpk, Rev, dan Tsn. Ketiga mahasiswa ini dipilih secara acak, berikut hasil uji coba *one to one*:

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Reviu Tahap *One to one***

No	Nama	No Item									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rpk	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
2	Rev	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
3	Tsn	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
	Total	12	10	12	12	12	10	11	10	12	12

Dari 10 soal yang disebarakan rata rata mahasiswa mendapatkan poin 11, rata-rata poin yang didapat mahasiswa ini menjadi bahan untuk meliat bahwa buku ajar yang digunakan telah efektif. Selain melakukan uji coba peneliti juga melakukan observasi, hasil observasi pada tahap *one to one* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Observasi Tahap *One to one***

No	Indikator	Jumlah	%
1.	Mahasiswa antusias memperhatikan buku ajar	6	100
2.	Mahasiswa tidak sibuk dengan aktivitas lain saat buku ajar dibagikan	6	100
3.	Mahasiswa mengajukan pertanyaan terkait materi dalam buku	1	20

4.	Mahasiswa menanggapi pertanyaan yang diajukan dosen	2	50
5.	Mahasiswa terlibat aktif selama proses pembelajaran	6	100
Total			370
Rata-rata			74

Dari hasil observasi tahap *one to one*, buku ajar yang diimplementasikan kepada mahasiswa direspon dengan baik. Mereka antusias dalam memahami isi dari buku ajar. Dengan adanya buku ajar tersebut, mahasiswa ingin mengetahui lebih mendalam apa saja isi dari buku ajar. Respon pengenalan buku ajar kepada mahasiswa menjadi bagian penting dalam kesuksesan saat kegiatan pembelajaran diimplementasikan berdasarkan isi buku ajar.

### Uji Coba *Small Group*

Setelah uji coba *one to one* dilakukan, maka selanjutnya adalah uji coba *small group*, uji coba ini dilakukan kepada mahasiswa dengan jumlah yang lebih banyak, yaitu terdiri dari lima mahasiswa. Uji coba dilakukan pada saat pembelajaran secara daring, hasil uji coba *small group* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Rekapitulasi Tahap *Small Group***

No	Nama	No Item									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rev	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Tsn	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
3	Rpk	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	SR	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
5	Mfa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Nrl	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3
Total		24	23	23	23	23	21	21	21	20	21

Dari tabel 5 dapat dinyatakan bahwa mahasiswa menganggap buku ajar sangat efektif digunakan pada pembelajaran mata kuliah PPD dimana mempermudah pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *project based learning*. Pernyataan ini didukung dengan hasil observasi yang menyatakan pada saat uji coba didapatkan bahwa mahasiswa antusias dalam memperhatikan buku ajar, memperhatikan secara seksama, fokus dan partisipatif. Pada observasi indikator ketiga terdapat mahasiswa yang mengajukan pertanyaan, yang artinya buku ajar dapat meningkatkan motivasi dalam melaksanakan pendekatan *project based learning*. Indikator keempat mahasiswa sangat aktif menanggapi pertanyaan yang diajukan dosen, lebih dari 60% mahasiswa aktif menanggapi pertanyaan yang diajukan dosen. Berikut ini hasil observasi pada tahap *small group*:

**Tabel 6. Hasil Observasi Tahap *Small Group***

No	Indikator	Jumlah	%
1.	Mahasiswa antusias memperhatikan buku ajar	5	100
2.	Mahasiswa tidak sibuk dengan aktivitas lain saat buku ajar dibagikan secara online	5	100
3.	Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada dosen tentang materi pada buku ajar	2	40
4.	Mahasiswa menanggapi pertanyaan yang diajukan dosen	5	100
5.	Mahasiswa terlibat aktif selama proses pembelajaran dengan pendekatan <i>project based learning</i>	5	100
Total			440
Rata-rata			88

Pada saat melakukan observasi menggunakan *small group*, mahasiswa antusias mempelajari buku ajar. Hal ini dapat dilihat melalui keaktifan mahasiswa saat ingin mempelajari lebih mendalam tentang kemasan buku ajar. Hal ini memperlihatkan bahwa penggunaan buku ajar sebagai bagian dalam proses pembelajaran di kelas dapat digunakan seterusnya di kelas PPD.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, mata kuliah Perkembangan Peserta Didik (PPD) di Universitas Sriwijaya telah mengimplementasikan buku ajar berbasis *project-based learning* (PBL). Hal ini tercermin dari pengembangan buku ajar yang dirancang berdasarkan penelitian ini. Buku tersebut telah melalui tahapan validasi materi, uji coba *one-to-one*, dan *small group*, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respons yang antusias dan partisipatif. Selain itu, penggunaan buku ajar berbasis PBL terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Buku ajar ini dirancang untuk membentuk kepribadian mahasiswa dengan nilai-nilai seperti keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, moralitas, budi pekerti luhur, kemampuan berpikir kritis, kemandirian, dan kreativitas. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengembangan buku ajar dengan langkah-langkah metode PBL sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran dalam mata kuliah PPD. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lain dalam mengembangkan buku ajar yang efektif dan relevan.

Penelitian ini terbatas pada konteks mahasiswa Universitas Sriwijaya, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke institusi lain dengan karakteristik mahasiswa yang berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan uji coba *one-to-one* dan *small group*, sehingga efektivitas buku ajar belum diuji dalam skala kelas yang lebih besar. Penelitian lanjutan diperlukan untuk menguji implementasi buku ajar berbasis PBL ini di berbagai institusi dan dengan populasi yang lebih beragam, serta mengukur dampaknya dalam jangka waktu yang lebih panjang.

## REFERENSI

- Alhamuddin, Fanani, A., Yasin, I., & Murniati, A. (2020). Politics of Education in Curriculum Development Policy in Indonesia from 1947 to 2013: A Documentary Research. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 29-56. <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.91.29-56>
- Anengsih, A., & Jamaludin, U. (2023). Penerapan *Project based learning* Pada Pembelajaran Pantun Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 264-270. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4472>
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Ardiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., Iswoyo, S., Hartini, Y., & Mahardika, R. L. (2022). *Pembelajaran dan Asesmen: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Darme, M., Kurniawati, & Marta, N. A. (2024). Museum Balaputra Dewa sebagai Sarana Pembelajaran Interaktif bagi Guru Sejarah di Kota Palembang. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*, 8(1), 78-92. <https://doi.org/10.29408/fhs.v8i1.24927>
- Fatihah, H., Waluyati, S. A., & Dianti, P. (2021). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual pada Mata Kuliah Dasar dan Konsep Pendidikan Moral. *Journal of Moral and Civic Education*, 5(1), 22-33. <https://doi.org/10.24036/8851412512020518>
- Jayanti, A. K., & Tamansiswa, U. S. (2024). Implementasi *Project based learning* dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Studi Kasus: Pembelajaran Batik Jumputan SDN 3 Getas Kab. Temanggung. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(3), 33-41. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16469>
- Jayanti, S. D., Suprijono, A., & Jacky, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 22 Surabaya. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 561-566. <http://jurnaledukasia.org>
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39-53. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>
- Kaelan. (2009). *Filsafat Pancasila: Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Paradigma.
- Kemendikbudristek. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022. In *Kemendikbudristek* (pp. 1-1076).
- Laila, R., Sawitri, Y., Marta, Y. M. V., & Yanti, Y. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Pengertian Jenis Jenis Dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi Handout, Modul, Buku. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Lestari, K. A., Julia, A., Putri, N. A., Darusalam, M. R., Caturiasari, J., & Wahyudin, D.

- (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(2), 97-105. <https://doi.org/10.33061/js.v6i2.9085>
- Maipita, I., Dalimunthe, M. B., & Sagala, G. H. (2021). The Development Structure of the Merdeka Belajar Curriculum in the Industrial Revolution Era. *Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and Education (ICoSIEBE 2020)*, 163, 145-151. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210220.026>
- Mirnawati, M., & Rahmat, A. (2022). Regulasi Penulisan Buku Ajar bagi Dosen di Perguruan Tinggi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 751. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.751-758.2022>
- Muslichah, M., Mahardhani, A. J., Azzahra, A. F. N., & Ekwa, D. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri Jatimulyo 02 Kota Malang. 9(2), 90-99.
- Naibaho, D. (2018). Peranan guru sebagai fasilitator dalam perkembangan peserta didik. *Jurnal Christian Humaniora*, 2(1), 77-86.
- Pangestu, D. A., & Rochmat, S. (2021). Filosofi Merdeka Belajar Berdasarkan Perspektif Pendiri Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 78-92. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1823>
- Perwitasari, S., Wahjordi, & Akbar, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(3), 278-285. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i3.10623>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rahman, M., & Amri, S. (2014). *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif* (U. A. Kurniati (ed.)). PT Prestasi Pustakaraya.
- Rosani, M. (2023). Tantangan dan Kesempatan Dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Limeemas*, 1(1), 21-28. <https://ejournal.apmapi.or.id/index.php/Limeemas/article/view/3>
- Setiawan, J., Sudrajat, A., Aman, & Kumalasari, D. (2021). Development of higher order thinking skill assessment instruments in learning Indonesian history. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 545-552. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.20796>
- Sugiarto, R., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201-212. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1772>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet-20). Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (P. Latifah (ed.); Cet-1). PT Remaja Rosda Karya.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkyu, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal*

- 
- Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*), 2(2), 125–131.  
<https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Torang Siregar. (2023). Stages of Research and Development Model Research and Development (R&D). *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(4), 142–158. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i4.48>
- Triono, E., Suwandi, S., & Andayani, A. (2020). Objectives, Function, and Teaching Material of Indonesian Literature in Curriculum Ktsp and K13 At Sma Level. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 19(2), 186–197. [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v19i2.24784](https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v19i2.24784)
- Uktolseja, N. F., Nisa, A. F., Arafik, M., & Wiarsih, N. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Tematik Berbasis *Project based learning* di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 151–158. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/12369>
- Yusnita, A., Apriliani, S., Abbas, E. W., & Rochgiyanti, R. (2021). The Differences of Education Unit Level Curriculum (KTSP) and The 2013 Curriculum in Social Studies Lessons. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3182>
- Zuchron, D. (2021). *Tunas Pancasila*. Direktorat Sekolah Dasar Dirjen PAUD, Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.